

PENGETAHUAN MEMELIHARA KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN OHI-S PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TINOMBALA

Novarita Mariana Koch¹, Jeana Lidya Maramis², Suci Eka Putri Djangko³

^{1,2,3}). Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Manado Jl. R.W. Mongisidi Malalayang II
Manado
Email : novaritakoch@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Setiap manusia termasuk ibu hamil menginginkan hidup sehat sebagai jaminan untuk merasakan bahwa kesehatan termasuk kesehatan gigi penting dijaga. Kesehatan gigi yang baik diawali dengan perilaku antara lain pengetahuan. Pengetahuan tentang kesehatan gigi bagi ibu hamil untuk meningkatkan tanggung jawab dalam memelihara kesehatan. . Tanggung jawab memelihara kesehatan harus dilakukan secara berkesinambungan. Ibu hamil harus secara khusus memperhatikan pemeliharaan kesehatan gigi karena pengaruh hormonal yang membuat ibu hamil sering mengabaikan kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S pada ibu hamil di Puskesmas Tinombala. **Metode:** Penelitian analitik pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel yaitu keseluruhan dari populasi (*total population*) dengan menggunakan kriteria inklusi eksklusif dan yang hadir sebanyak 36 Orang. Di lakukan pada awal bulan Juni 2022 di Puskesmas Tinombala. Instrumen penelitian ini adalah kuisisioner, *informant consent*, lembar pemeriksaan, dan *oral diagnostic*. Data yang diperoleh di tabulasi dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan OHI-S pada ibu hamil di Puskesmas Tinombala menggunakan uji *korelasi rank spearman*. **Hasil penelitian:** Dari hasil uji menggunakan uji *korelasi rank spearman* bahwa pada nilai sig .365>0.05 **Kesimpulan:** Hasil penelitian tidak terdapat hubungan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S pada ibu hamil, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima.

Kata kunci : Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi, ibu hamil

ABSTRACT

Background: Every human being, including pregnant women, wants to live a healthy life as a guarantee to feel that health, including dental health, is important to maintain. Good dental health begins with behavior, including knowledge. Knowledge of dental health for pregnant women to increase responsibility in maintaining health. . The responsibility to maintain health must be carried out continuously. Pregnant women must pay special attention to maintaining dental health because of hormonal influences that make pregnant women often neglect their health. **Purpose:** This study aims to determine the relationship between knowledge about dental and oral health maintenance and OHI-S in pregnant women at the Tinombala Health Center. **Methods:** Analytical research with a cross sectional study approach. The sampling technique was the entire population (*total population*) using inclusion-exclusion criteria and as many as 36 people were present. It was carried out in

early June 2022 at the Tinombala Health Center. The research instruments were questionnaires, informed consent, examination sheets, and oral diagnostics. The data obtained is tabulated and presented in the form of a frequency distribution table. Meanwhile, to find out the relationship between knowledge and OHI-S in pregnant women at the Tinombala Health Center, the Spearman rank correlation test was used. **Results:** From the test results using the Spearman rank correlation test that the sig value is $.365 > 0.05$ **Conclusion:** The research results show no relationship between knowledge about dental and oral health maintenance and OHI-S in pregnant women, this study can be concluded that H_0 is accepted.

Keywords: Knowledge of dental health maintenance, pregnant women

PENDAHULUAN

Seseorang mempertahankan kehidupannya dalam upaya untuk tetap hidup sehat, begitu pula dengan ibu hamil yang harus memelihara kesehatannya. Masalah Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih banyak berdasarkan survey data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 yang bermasalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6%, di Sulawesi utara sebesar 66,5%.¹

Ibu hamil harus secara khusus memperhatikan pemeliharaan kesehatan khususnya kesehatan gigi karena pengaruh hormonal yang membuat ibu hamil sering mengabaikan kesehatannya. Penelitian yang dilakukan oleh Nurasih (2021) menunjukkan bahwa perilaku ibu hamil yang kurang memperhatikan keadaan rongga mulut dengan hasil indeks OHI-S berdasarkan usia kehamilan dilakukan pemeriksaan pada usia trimester pertama, kedua dan ketiga, dimana terlihat pada trimester 2 terdapat (44,3%) dan pada trimester 3 terdapat (36,1%) sedangkan usia kehamilan trimester 1 hanya (19,6%) indeks kebersihan gigi dan mulutnya memiliki kriteria sedang.² Kejadian penyakit gigi mulut selama masa kehamilan bukan semata-mata hanya dipengaruhi oleh kehamilan itu sendiri melainkan kurangnya

pengetahuan mempengaruhi perilaku kesehatan gigi dan mulut yang buruk termasuk perilaku kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan giginya di pelayanan kesehatan³. Keadaan kesehatan gigi ibu-ibu hamil di Puskesmas Tinombala tanggal 26 Februari 2022 kepada ibu-ibu hamil, dari hasil wawancara pada 5 orang ibu hamil tentang Kesehatan gigi dan mulut semua mengatakan kurang memahami tentang Kesehatan gigi dan mulut dan Ketika dilakukan pemeriksaan OHI-S pada ibu hamil didapatkan bahwa keadaan mulut ibu hamil kurang baik. Keadaan ini menyebabkan masalah pemeliharaan kesehatan gigi pada ibu hamil di Puskesmas Tinombala perlu diperhatikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S pada ibu hamil di Puskesmas Tinombala

METODE

Penelitian dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel melalui total populasi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Dilakukan awal bulan Juni 2022 di Puskesmas Tinombala. Menggunakan Instrument penelitian kuisisioner, *informant consent*, lembar

pemeriksaan,serta *oral diagnostic*. Data yang diperoleh dilakukan tabulasi dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Untuk data mengetahui hubungan pengetahuan dengan OHI-S pada ibu hamil di Puskesmas Tinombala menggunakan uji *korelasi rank sparman*

HASIL

Puskesmas Tinombala ada di kota Bitung yang terletak di Kecamatan Aertembaga yang mempunyai wilayah kerja empat Kelurahan yaitu Kelurahan Pateten I, Pateten II, Winenet I, Winenet II.

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Umur Pasien di Poli KIA/KB Puskesmas Tinombala Tahun 2022

No	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	17-31	23	63.89
2	32-41	12	33.33
3	42-51	1	2.78
Total		36	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pada kelompok umur yang tertinggi antara 17-31 tahun berjumlah 23 responden (63.89%). Dan yang terendah pada kelompok umur 42-51 tahun berjumlah 1 responden (2.78%).

Tabel 2. Distribusi Menurut Trimester di Poli KIA/KB Puskesmas Tinombala pada Tahun 2022.

No	Trimester	Jumlah	Presentase (%)
1	1	6	16.67
2	2	20	55.56
3	3	10	27.78
Total		36	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa kelompok trimester yang tertinggi pada trimester 2 yang berjumlah 20 responden (55.56%), yang sedang pada trimester 3 berjumlah 10 responden (27,78%) Dan yang terendah pada trimester 1 yang berjumlah 6 responden (16.67%).

Tabel 3. Distribusi Hasil Menurut Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Tinombala

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Baik	13	36.11
2	Kurang baik	23	63.89
Total		36	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada pada kelompok menurut tingkat pengetahuan yang kurang baik berjumlah 23 responden (63.89%) dan pada kategori yang baik berjumlah 13 respondent (36.11%).

Tabel 4. Distribusi Menurut Kriteria OHI-S pada Ibu Hamil di Puskesmas Tinombala

No	Kriteria	Jumlah	Presentase(%)
1	Baik	1	2.78
2	Sedang	9	25.00
3	Buruk	26	72.22
Total		36	100 %

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa kriteria OHI-S buruk berjumlah 26 responden (72.22%), sedang berjumlah 9 responden (25.00%) dan baik berjumlah 1 responden (2.78%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan OHI-S ibu Hamil di Puskesmas Tinombala

Pengetahuan	OHI-S			N	(%)
	Baik	Sedang	Buruk		
Baik	0	2	11	13	36.11
Kurang Baik	1	7	15	23	63.89
Jumlah	1	9	26	36	100

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa pada pengetahuan dengan kriteria kurang baik berjumlah 23 responden (63.89%) dengan OHI-S baik 1 responden, sedang 7 responden dan buruk 15 responden. Sedangkan pada pengetahuan dengan kriteria baik berjumlah responden (36.11%) dengan OHI-S baik 0 responden, sedang 2 responden dan buruk 11 responden.

Tabel 6. Analisa Statistic uji *korelasi rank spearman* hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S

		Pengetahuan		OHI-S
Spearman' rho	Pengetahuan	Correlation coefficient	1.000	.156
		Sig.(2-tailed)	.	.365
		N	36	36
		Correlation coefficient	.156	1.000
		Sig.(2-tailed)	.365	.
		N	36	36

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S karena nilai Sig. $365 > 0.05$, keeratan hubungan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S berkorelasi sangat lemah karena nilai

correlation coefficient yaitu .156 dan arah hubungan kedua variabel positif.

PEMBAHASAN

Gigi adalah jaringan tubuh yang paling keras dibanding lainnya⁴. Gigi yang merupakan salah satu organ tubuh yang kecil ukurannya tapi berpengaruh untuk setiap aktifitas manusia terlebih bagi ibu hamil yang sangat membutuhkan kesehatan optimal. Ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan gigi bisa menyerang siapa saja. Penelitian di Puskesmas Tinombala Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tinombala berjumlah 38 orang. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 ibu hamil. Ibu hamil yang ada di puskesmas Tinombala berdasar penelitian menurut umur yang tertinggi pada usia produktif yaitu usia 17-31 tahun sebanyak 23 responden dengan prosentase 63,89%.

Usia produktif diharapkan untuk tetap memelihara kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian peningkatan kesehatan, diperlukan pengetahuan yang cukup memadai untuk hal tersebut disamping untuk ibu hamil itu sendiri maupun janinnya. Ibu hamil yang berkunjung berdasar trimester di Poli KIA/KB Puskesmas Tinombala pada Tahun 2022, yang terbanyak pada Trimester 2 sebanyak 20 responden yaitu 55,56 %, keadaan ini perlu diperhatikan pada masa kehamilan trimester 2 dan 3 merupakan puncak dimana kondisi oral ibu hamil mengalami perubahan dan biasanya terjadi gingivitis. Sehingga dapat diketahui bahwa pola pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil masih kurang baik dimana ibu hamil masih mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya.

Adanya peradangan pada gusi waktu kehamilan akibat dari iritasi kotoran dari mulut, oleh karena itu pada ibu hamil yang terjaga baik kebersihan mulutnya maka peradangan tidak akan terjadi⁵. Cara sederhana yang dapat dilakukan untuk selalu menjaga kebersihan mulut dan gigi⁶.

Responden menurut tingkat pengetahuan yang kurang baik berjumlah 23 responden (63,89%) lebih banyak dari pada responden dengan tingkat pengetahuan baik. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia yang melalui proses belajar atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki.⁷

Pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat meningkatkan derajat kebersihan gigi dan mulut. Kesehatan gigi antara lain dapat mencerminkan pribadi seseorang untuk menjaga kesehatan diri dan cermin pribadi.⁸

Pengetahuan menunjang proses perilaku seseorang sebagai bagian dari upaya mendorong perubahan. Pengetahuan tentang betapa pentingnya kesehatan gigi yang terpelihara harus terus ditanamkan bagi seseorang. Kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Puskesmas Tinombala tertinggi berada pada kriteria buruk yaitu 72,22 % sebanyak 26 responden. Ini menunjukkan bahwa ibu-ibu hamil perlu mendapat perhatian dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut terutama cara sederhana dalam memperhatikan waktu-waktu menggosok gigi, cara atau Teknik yang tepat untuk menggosok gigi. Perlu diingatkan bahwa walaupun sudah menyikat gigi tetapi masih bermasalah dengan kesehatan gigi maka perlu diperhatikan juga tentang memilih sikat gigi yang baik yaitu mempunyai bulu sikat yang halus dan ujung bulu sikat membulat, sikat gigi yang sudah lama dipakai biasanya bulu-bulunya menjadi

rusak susunannya⁹. Penerapan kesehatan gigi dan mulut yang optimal perlu ditingkatkan bagi ibu-ibu hamil, karena yang tertinggi pengetahuan kurang baik dengan kebersihan gigi dan mulut yang buruk yaitu 23 responden (63,89)%. Kebersihan gigi dan mulut bagi ibu hamil merupakan hal penting yang perlu diperhatikan secara dini karena semakin menumpuk sisa-sisa makanan di dalam mulut akan semakin memicu kondisi buruk ibu hamil terhadap kesehatan giginya. Harus diketahui juga betapa pentingnya mengonsumsi makanan sehat sebagai kiat-kiat yang dapat dilakukan juga yaitu siapkan makanan yang kaya akan kalsium seperti ikan dan susu, fluor berupa sayur dan daging serta teh, vitamin A wortel, vitamin C jeruk, vitamin D Susu, vitamin E kecambah⁴. Ibu hamil juga harus mengurangi makanan manis, melalui diet konsumsi karbohidrat yang dapat difermentasi yang merupakan makanan yang bersifat lengket sebagai kontributor utama¹⁰.

Pengetahuan dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut bagi ibu-ibu hamil menjadi bentuk capaian untuk upaya perubahan perilaku ke arah lebih baik antara lain memelihara kebersihan gigi dan mulut. Memelihara kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang.¹¹ Perawatan kebersihan diri yang tepat, dengan tujuan meminimalkan penyakit etiologi di mulut.¹²

Ibu hamil harus menjaga kebersihan gigi dan mulutnya supaya terhindar dari penyakit gigi. Sejumlah faktor yang mempengaruhi status kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil seperti tingkat kesadaran, pola makan, kebiasaan menggosok gigi secara benar dan teratur, kebiasaan berkumur, tingkat pengetahuan

dan lain sebagainya.¹³ Jadi setiap hal yang dapat menyebabkan masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sedapatnya dihindari. Ibu hamil yang kebersihan mulutnya terjaga baik maka peradangan tidak akan terjadi.⁵ Pengenalan sehari-hari yang efektif dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut menjadi upaya-upaya pencegahan.⁴ Kebersihan mulut dalam kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting, kesadaran menjaga kesehatan mulut sangat perlu dan merupakan obat pencegah terjadinya masalah gigi dan mulut paling tepat.¹⁴ Adanya promosi kesehatan yang adalah upaya pemberdayaan masyarakat untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan diri dan lingkungannya.¹⁵

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan dalam meningkatkan harkat dan martabat serta kesejahteraan manusia.¹⁶ Upaya-upaya untuk menunjang kesehatan gigi dan mulut dianjurkan menyikat gigi sesudah sarapan pagi supaya kebersihan gigi dan mulut tetap terjaga dengan baik, sesudah makan pagi gigi akan menjadi kotor karena adanya sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi.¹⁷ Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya perilaku mengabaikan kebersihan gigi dan mulut¹⁸. Peningkatan kesehatan gigi dan mulut memerlukan kesiapan dan kemauan untuk bertindak

KESIMPULAN

Hasil penelitian di Puskesmas Tinombala tidak ada hubungan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan OHI-S pada ibu hamil di Puskesmas Tinombala

SARAN

1. Pengunjung Puskesmas Tinombala khususnya ibu hamil yang memeriksakan kehamilan agar dapat meningkatkan perilaku yang baik untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut selama masa kehamilannya.
2. Institusi Puskesmas Tinombala, melalui partisipasi dari tenaga kesehatan dalam program promosi kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. 2018. *Laporan Nasional Risesdas*. Kemenkes RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
2. Nurasiah, N. 2021. Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (OHIS) Selama Masa Kehamilan . *Media Kesehatan Gigi. Politeknik Kesehatan Makassar*.20(1) 23-28
3. Bulu, N.T., Rohani, Ibrahim. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Selama Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Palanro Kabupaten Barru. *JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA*, 9(2) 65-69
4. Hermawan, R. 2010. *Menyehatkan Daerah Mulut*. Buku Biru.Jogjakarta
5. Ginting, B. 1984. *Mulut Sehat Gigi Kuat*. Indonesia Publishing House. Indonesia
6. Margareta S. 2012. *101 Tips dan Terapi Alami agar Gigi Putih dan Sehat*.Pustaka Cerdas
7. Notoadmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
8. Z Irma,I dan Intan S.A. 2013. *Penyakit Gigi dan Mulut Dan THT*. Nuha Medika. Yogyakarta
9. Susanto,A. 2007. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Sunda Kelapa Pustaka. Jakarta Selatan
10. Bahar, A. 2011. *Paradigma Baru Pencegahan Karies Gigi*. Lembaga

- Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
11. Putri, M.H., Herijulianti, E., Nurjannah. 2015. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. EGC. Jakarta
 12. Hongini S.Y.2017. *Kesehatan Gigi dan Mulut (Edisi Revisi)*. Pustaka Reka Cipta.
 13. Setiawan, A., Arimbi., Failasufa, H. Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil. *Prosiding Seminar Nasional Unimus (Volume 3) 2020 Universitas Muhammadiyah Semarang Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Pengabdian Masyarakat*
 14. Hidayat, R dan Tandiari,A. 2016. *Kesehatan Gigi dan Mulut – Apa Yang Sebaiknya Anda Tahu*. Andi Yogyakarta
 15. Kholid, A. 2014. *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
 16. Anwas. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Alfabeta. Bandung
 17. Setyaningsih, D. 2019. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*. Loka Aksara. Tangerang
 18. Nismal, H. 2018. *Islam dan Kesehatan Gigi*. Pustaka Al-Kautsar. Jakarta